

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang di Indonesia. Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri dan untuk menghabiskan waktu luang. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam jenis hal yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, mulai dari aneka ragam keindahan laut dan daratnya. Semua itu dapat dijadikan peluang yang sangat besar sebagai peningkatan perekonomian.

Menurut Kusmayadi & Sugiarto (2000: 4), istilah *tourism* atau kepariwisataan mencakup orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dari tempat tinggalnya, dan perusahaan-perusahaan yang melayani mereka dengan cara memperlancar atau mempermudah perjalanan mereka, atau membuatnya lebih menyenangkan. Sebagai suatu konsep, pariwisata dapat dilihat dari berbagai segi yang berbeda. Pariwisata dapat dilihat sebagai suatu kegiatan melakukan kegiatan dengan bersantai. Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisatawan, Bagus Rai & Eka (2012: 107).

Menurut (Yeoti dalam Bagus Rai & Eka, 2012: 107), syarat suatu perjalanan disebut sebagai suatu perjalanan apabila :

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, di luar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal.
2. Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang, dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjungi.
3. Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi.

Agar diperoleh kerangka acuan dan pengertian yang sama, maka lebih tepat bila kita merujuk pada UU RI No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata. Di sini dikutip beberapa istilah yang lebih lengkap yang berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut. Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan pariwisata dalam penelitian ini adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara

waktu dari satu tempat ke tempat lain yang mempunyai obyek dan daya tarik wisata untuk dapat dinikmati sebagai suatu rekreasi atau hiburan yang mendapatkan kepuasan lahir dan batin. Sedangkan yang disebut wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat yang dikunjunginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang dikunjunginya.

Pariwisata Olahraga saat ini merupakan paradigma baru untuk mengembangkan olahraga dan pariwisata di Indonesia. Pariwisata Olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan pariwisata yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati oleh seluruh wisatawan terutama kalangan muda.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Pariwisata olahraga saat ini mendapat perhatian yang sangat besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri pariwisata, industri olahraga, akademis maupun masyarakat luas.

Banyuwangi merupakan salah satu destinasi wisata yang mempunyai ragam kebudayaan dan sumber daya alam yang berlimpah. Kekayaan alam merupakan modal utama dalam meningkatkan taraf hidup manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki. Banyuwangi mempunyai ciri khas dan daya tarik tersendiri yang dimana wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung ke Banyuwangi.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi semakin pesat dengan adanya kesadaran masyarakat yang didukung oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan sumber alam yang dimiliki. Terlihat dengan adanya perkembangan pembangunan fasilitas seperti penyediaan

akomodasi, restoran dan faktor penunjang lainnya. Dengan dibangunnya fasilitas-fasilitas tersebut maka akan memberikan kenyamanan dan menambah daya tarik bagi wisatawan yang datang ke Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi mempunyai banyak daya tarik wisata yang baru merintis maupun sudah berkembang sejak lama. Seperti Alam Indah Lestari, Taman Nasional Alas Purwo, Pantai Pulau Merah, Pantai Boom, G-Land, Air Terjun Kembar, dan Wisata Desa Bangsring, dan masih banyak lainnya.

Desa Bangsring merupakan desa yang posisinya di daerah pesisir pantai di Kecamatan Wongsorejo yang mempunyai jaraknya 20 kilo meter dari pusat kota Banyuwangi, Desa ini memiliki hamparan wilayah berupa pesisir pantai dan lautan yang dimana terdapat keindahan bawah laut yang timbul secara alami maupun buatan yang sangat berpotensi untuk dijadikan wisata bahari. Desa Bangsring biasa disebut desa yang mempunyai surga di bawah laut, karena di desa ini kaya akan keragaman hayati dengan beragam jenis terumbu karang dan ikan warna-warni. Terdapat beberapa cara untuk menikmati keindahan hayati yaitu berupa snorkeling, diving, kano dan banana boat yang sangat menarik. Berikut merupakan data jumlah pengunjung dari bulan Januari – Juni tahun 2019.

Tabel 1.1

Data Pengunjung Bangsring Underwater

No.	Nama Wahana	Tahun	Bulan	Pengunjung
1	<i>Snorkeling</i>	2019	Januari – Juni	45.000
2	<i>Diving</i>	2019	Januari – Juni	2.500
3	<i>Kano / Padle</i>	2019	Januari – Juni	1.650
4	<i>Banana Boat</i>	2019	Januari – Juni	1.260
JUMLAH				50.410

(Sumber dari buku tamu wisata Bangsring Underwater)

Pengembangan dan pengelolaan suatu destinasi pariwisata olahraga memerlukan kerja sama antara pihak dari pemerintah atau dari swasta. Pola pengembangan yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industri pariwisata, khususnya pariwisata olahraga yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan domestik/mancanegara, atlet, pengelolaan pemandu wisata, masyarakat sekitar dan tentunya berpengaruh terhadap aset daerah Kabupaten Banyuwangi

Jika dikaitkan dengan konsep dasar daya tarik wisatawan yaitu konsep A4 dimana konsep ini telah dirumuskan apa saja yang harus diperhartikan oleh pihak pengelola wahana wisata, wahana wisata tersebut dapat dikembangkan dengan baik dan bisa bertahan maka untuk wahana yang ada di bangsring underwater khususnya pada pariwisata olahraga ini harus banyak berbenah. Adapun analisis terkait konsep A4 menurut Medlik (dalam buku Bagus Rai, 2012: 94-95).

1. *Attractions* (daya tarik), tersedianya daya tarik wisata pada daerah tujuan wisata atau destinasi untuk menarik wisatawan. Dapat berupa daya tarik alam maupun masyarakat dan budayanya.
2. *Accesability* (transportasi), tersedianya alat-alat transportasi agar wisatawan dapat dengan mudah mencapai tempat tujuan wisata.
3. *Amenities* (fasilitas), tersedianya fasilitas utama maupun pendukung pada sebuah destinasi berupa akomodasi, restoran, fasilitas penukaran valas, pusat oleh-oleh, dan fasilitas pendukung lainnya yang berhubungan dengan aktivitas wisatawan pada sebuah destinasi.
4. *Ancillary* (kelembagaan), adanya lembaga penyelenggara perjalanan wisatawan sehingga kegiatan wisata dapat berlangsung. Apek ini dapat berupa pemandu wisata, biro perjalanan, pemesanan tiket, dan ketersediaan informasi tentang destinasi.

Keempat elemen diatas digunakan untuk menjelaskan elemen produk wisata yang sesungguhnya diproduksi atau direproduksi sebagai komoditas yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam satu kesatuan yang utuh dari totalitas sebuah produk wisata.

Wisatawan dalam hal ini menjadi faktor yang sangat penting, karena suatu wahana wisata yang berkembang tak akan ada artinya bila tanpa wisatawan, untuk itu wisatawan menjadi salah satu momok yang sangat penting sebagai faktor berkembangnya wisata.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat banyaknya wisatawan yang berkunjung. Akan tetapi wisatawan tersebut banyak yang belum mengetahui adanya fasilitas atau penunjang kegiatan pariwisata

olahraga yang ada di bangsring underwater. Mereka datang hanya menikmati saja dan tidak ingin mencoba untuk mengetahui mengenai atraksi wahana wisata itu. Oleh karena itu, maka dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Persepsi Wisatawan Tentang Wahana Olahraga *Underwater* di Desa Bangsring Kabupaten Banyuwangi”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi adalah sebagai berikut.

1. Minimnya pengelolaan terhadap pariwisata olahraga yang ada di Bangsring *Underwater* (bunder).
2. Minimnya kesadaran pengelola untuk memajukan wahana wisata bunder.
3. Kurangnya wisatawan yang mengetahui tentang atraksi pariwisata olahraga yang ada di bunder.
4. Kurangnya kesadaran wisatawan untuk saling menjaga tempat wahana wisata bunder.
5. Minimnya aksesibilitas menuju tempat wisata bunder.
6. Kurangnya pengelolaan dari segi keamanan.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi wisatawan domestik terhadap pariwisata olahraga yang berkunjung di wisata Bangsring Underwater mulai berusia dari 15 - 50 tahun di mana penelitian ini mengarah pada persepsi wisatawan tentang pariwisata olahraga yang meliputi: *snorkeling* dan *diving*.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang wahana olahraga *underwater snorkeling* di wisata bunder?
2. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang wahana olahraga *underwater diving* di wisata bunder?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Mengetahui persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga *underwater snorkeling* dan *diving* di wisata Bangsring *Underwater* Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan mengenai persepsi wisatawan tentang pariwisata olahraga *snorkeling* di wisata bunder.
 - b. Mendeskripsikan mengenai persepsi wisatawan tentang pariwisata olahraga *diving* di wisata bunder.
 - c. Mendeskripsikan mengenai arti pariwisata dan pariwisata olahraga.
 - d. Mendeskripsikan wahana wisata bunder.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dapat dijadikan rencana pembangunan dan pengembangan daerah pariwisata khususnya sektor pariwisata olahraga, dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat diterima dari berbagai pihak/kalangan seperti, wisatawan, karyawan, pengelola (bunder), penulis, Undiksha.

- a. Wisatawan

Adanya proposal ini diharapkan bagi para wisatawan setelah membaca dapat mengetahui tentang pariwisata olahraga yang ada di bangsring *underwater*.

b. Pengelola (BUNDER)

Memberi masukan kepada pihak pengelola wahana wisata bangsring under water tentang persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga agar bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk kemajuan wahana wisata olahraga.

c. Penulis

Menjadikan penulis lebih termotivasi setelah hasil laporan dapat terpakai dan bermanfaat dikalangan umum.

d. Undiksha

Menambah jurnal yang ada, dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti yang ingin meneliti di bidang kepariwisataan.

